

**APPLICATION OF PEPPERMINT AROMATHERAPY TO  
REDUCE NAUSEA IN CANCER PATIENTS UNDERGOING  
CHEMOTHERAPY IN BUGENVILLE  
ROOM III RSUP DR. SARDJITO**

Karunia Kurotu Aeni<sup>1</sup>, Furaida Khasanah<sup>2</sup>

Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden , Gamping, Sleman, Yogyakarta 22293,  
(0274)587293

Email: [karuniakurotuaeni@gmail.com](mailto:karuniakurotuaeni@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Cancer is a chronic disease that causes cells in the body to change and grow out of control, one of the treatments for cancer is chemotherapy which aims to kill cancer cells, but chemotherapy has one of the most common effects, namely nausea, it is necessary to Non-pharmacological therapy to reduce nausea is peppermint aromatherapy.

**Objective:** Able to apply peppermint aromatherapy to reduce nausea in nursing care to fulfill the need for a sense of security and comfort in cancer patients undergoing chemotherapy.

**Methods:** Case study involving two patients with cancer undergoing chemotherapy. The instrument is a Standard Operational Procedure for administering peppermint aromatherapy. Peppermint aromatherapy oil. Measurement of nausea intensity using Rhodes. Peppermint aromatherapy is given by applying two drops to the point between the upper lip and nose, three times a day for five days.

**Results:** The nursing problem in both patients was Nausea related to the effects of pharmacological agents (chemotherapy), after the intervention of giving peppermint aromatherapy for five days the nursing problem was resolved with a decrease in nausea scores in both patients.

**Discussion:** The results of this study are in line with previous research which explains that peppermint aromatherapy can reduce the intensity of nausea because peppermint aromatherapy contains menthol and menthol which are refreshing and provide a relaxing and comfortable effect so that it can reduce nausea.

**Conclusion:** Application of peppermint aromatherapy can reduce the intensity of nausea in cancer patients undergoing chemotherapy.

**Keywords:** Peppermint Aromatherapy, Cancer, Chemotherapy, Nausea.

Information:

<sup>1)</sup> Nursing Professional Education Student at the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

<sup>2)</sup> Lecturers in the Nursing Department of the Yogyakarta Ministry of Health Polytechnic

**PENERAPAN AROMATERAPI PEPPERMINT TERHADAP  
PENURUNAN MUAL PADA PASIEN KANKER  
YANG MENJALANI KEMOTERAPI  
DI RUANG BUGENVILE III  
RSUP DR. SARDJITO**

Karunia Kurotu Aeni<sup>1</sup>, Furaida Khasanah<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden , Gamping, Sleman, Yogyakarta 22293,

(0274)587293

Email: [karuniakurotuaeni@gmail.com](mailto:karuniakurotuaeni@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kanker merupakan penyakit kronis yang menyebabkan sel – sel dalam tubuh berubah dan tumbuh di luar kendali, salah satu pengobatan untuk kanker yaitu dengan kemoterapi yang bertujuan untuk membunuh sel kanker, namun kemoterapi memiliki salah satu efek yang paling umum yaitu mual, perlu adanya terapi non farmakologis untuk mengurangi mual yaitu dengan aromaterapi peppermint.

**Tujuan :** Mampu menerapkan pemberian aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual dalam asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

**Metode :** Studi kasus yang melibatkan dua pasien dengan kanker yang menjalani kemoterapi. Instrumen berupa Standar Operasional Prosedur pemberian aromaterapi peppermint. Minyak aromaterapi peppermint. Pengukuran intensitas mual menggunakan Rhodes. Pemberian aromaterapi peppermint dilakukan dengan dioleskan dua tetes pada titik antara bibir atas dan hidung, tiga kali sehari selama lima hari.

**Hasil :** Masalah keperawatan pada kedua pasien adalah Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (kemoterapi), setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi peppermint selama lima hari masalah keperawatan teratas dengan terjadi penurunan skor mual pada kedua pasien.

**Pembahasan:** Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan jika aromaterapi peppermint dapat menurunkan intensitas mual karena aromaterapi peppermint mengandung menthol dan menthon yang menyegarkan dan memberi efek rileks dan nyaman sehingga dapat menurunkan mual.

**Kesimpulan :** Penerapan aromaterapi peppermint dapat menurunkan intensitas mual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

**Kata Kunci :** Aromaterapi Peppermint, Kanker, Kemoterapi, Mual

Keterangan:

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.